


Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Puisi Modern di Perguruan Tinggi

¹⁾Andika Nuri Gurusinga, ²⁾Johannes Nababan
Universitas Dharma Agung, Sumatera Utara, Indonesia

Email Corresponding: andikanuri22@gmail.com*

Kata Kunci	ABSTRAK
blended learning, puisi modern, pemahaman, perguruan tinggi, model pembelajaran.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pembelajaran blended learning dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap puisi modern di perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia pada salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes pemahaman puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model blended learning, yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka dan daring, mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap puisi modern. Temuan penting lainnya adalah penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran dapat memfasilitasi diskusi yang lebih interaktif dan mendukung kolaborasi antar mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran blended learning efektif dalam meningkatkan pemahaman puisi modern dan memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan kontekstual bagi mahasiswa.
Keywords	ABSTRACT
blended learning, modern poetry, comprehension, higher education, learning model.	<p>This study aims to analyze the implementation of a blended learning model in improving college students' understanding of modern poetry. The research method used is classroom action research with a qualitative-descriptive approach. The subjects of the study were students from the Indonesian language and literature program at a university in Indonesia. Data collection techniques included observation, interviews, and poetry comprehension tests. The results showed that the application of the blended learning model, which combines face-to-face and online learning, can increase students' active participation and deepen their understanding of modern poetry. Another significant finding is that using digital platforms as learning media facilitates more interactive discussions and supports student collaboration. Based on these findings, it can be concluded that the blended learning model is effective in enhancing students' understanding of modern poetry and provides a more varied and contextual learning experience.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran puisi modern di perguruan tinggi sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa karena sifatnya yang abstrak dan interpretatif. Pemahaman terhadap puisi modern membutuhkan kemampuan analisis mendalam serta apresiasi estetis yang tidak mudah dicapai melalui metode pembelajaran konvensional. Dalam konteks ini, penerapan model pembelajaran yang adaptif dan

interaktif diperlukan untuk membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap puisi modern.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional yang cenderung berfokus pada ceramah sering kali tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman kritis mahasiswa terhadap karya sastra, termasuk puisi modern (Prasetya, 2020; Rahmawati, 2019). Di sisi lain, beberapa penelitian telah mengkaji penggunaan teknologi dalam pembelajaran sastra dan menemukan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa serta memperkaya pengalaman belajar mereka (Nugroho, 2022; Wahyuni & Setiawan, 2021). Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya terbatas pada pembelajaran daring penuh tanpa mengintegrasikan pembelajaran tatap muka.

Kesenjangan dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perlu adanya pendekatan yang lebih integratif dalam pembelajaran puisi modern yang mampu menggabungkan kelebihan pembelajaran daring dan tatap muka. Model pembelajaran blended learning menawarkan potensi tersebut, namun penelitian yang mendalam terkait implementasinya dalam meningkatkan pemahaman puisi modern di perguruan tinggi masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model blended learning dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap puisi modern di perguruan tinggi. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada bagaimana model blended learning dapat memfasilitasi analisis mendalam, apresiasi estetis, dan kolaborasi antar mahasiswa dalam memahami puisi modern.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia di salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan mata kuliah puisi modern yang diampu (Yulianti, 2020).

Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran berbasis blended learning yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring melalui platform Learning Management System (LMS) Moodle. Materi pembelajaran mencakup pengenalan puisi modern, teknik analisis, serta apresiasi estetis (Rahmawati, 2019).

Pada tahap pelaksanaan tindakan, mahasiswa mengikuti pembelajaran tatap muka yang diikuti dengan sesi pembelajaran daring. Dalam sesi daring, mahasiswa diberikan bahan ajar digital, video pembelajaran, dan forum diskusi untuk meningkatkan pemahaman secara mandiri dan kolaboratif. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui tes pemahaman puisi modern dan wawancara mendalam (Hidayat, 2021).

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipatif, tes pemahaman, dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data. Teknik analisis data mengacu pada model (Wahyuni & Setiawan, 2021), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bahan penunjang penelitian meliputi modul pembelajaran, video pembelajaran, platform LMS Moodle, serta instrumen tes pemahaman dan panduan wawancara. Rujukan metodologi dan instrumen pengumpulan data didasarkan pada penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019) untuk menjaga keakuratan dan konsistensi prosedur eksperimen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman puisi modern yang signifikan pada mahasiswa setelah penerapan model blended learning. Berdasarkan hasil tes pemahaman, rata-rata nilai mahasiswa meningkat dari 65 pada siklus pertama menjadi 80 pada siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan blended learning mampu memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam terhadap puisi modern (Suryani, 2020).

Selain itu, (Kusuma, 2019) hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, baik pada sesi tatap muka maupun daring. Dalam wawancara mendalam, mahasiswa menyatakan bahwa metode blended learning memberikan keleluasaan dalam mempelajari materi secara mandiri sekaligus mendapatkan bimbingan langsung dari dosen (Fauzan, 2021).

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil ini sejalan dengan (Wahyuni & Setiawan, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring meningkatkan partisipasi mahasiswa, namun penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa kombinasi antara daring dan tatap muka mampu memperdalam pemahaman kritis. Hal ini juga berbeda dengan penelitian (Rahmawati, 2019) yang hanya berfokus pada metode ceramah yang kurang efektif.

Secara keseluruhan, model blended learning terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman puisi modern, memperkaya pengalaman belajar, dan mendorong kolaborasi antar mahasiswa. Kelebihan model ini adalah fleksibilitas pembelajaran daring yang dipadukan dengan interaksi langsung dalam kelas, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap puisi modern. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman analisis kritis terhadap puisi modern, tetapi juga memperkaya apresiasi estetis mahasiswa. Selain itu, model blended learning mendorong kolaborasi aktif antara mahasiswa, baik melalui diskusi daring maupun tatap muka.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya terkait efektivitas pembelajaran daring (Wahyuni & Setiawan, 2021) namun memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan metode tatap muka. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran sastra yang lebih efektif dan adaptif di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga perguruan tinggi yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga dalam penyusunan penelitian ini.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif sebagai subjek penelitian, serta rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan dan saran selama proses penelitian berlangsung. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, R. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Edukasi Sastra*, 7(2), 89–102.
- Hidayat, A. (2021). Blended Learning dalam Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(4), 78–89.
- Kusuma, D. (2019). Teknologi dalam Pembelajaran Sastra Modern. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 10(1), 34–46.
- Nugroho, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Sastra Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2), 45–58.
- Prasetya, R. (2020). Efektivitas Metode Ceramah dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Sastra dan Pendidikan*, 14(1), 34–47.
- Rahmawati, D. (2019). Kendala Pemahaman Sastra di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 23–35.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, A. (2020). Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(2), 67–80.

-
- Wahyuni, S., & Setiawan, H. (2021). Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 10(3), 56–67.
- Yulianti, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 123–134.